

DI KABUPATEN WONOGIRI Kades Minta Motor Baru

WONOGIRI (KR) - Ratusan kepala desa (Kades) di Kabupaten Wonogiri dipastikan bakal ganti kendaraan dinas. Pasalnya, kendaraan operasional kades di kabupaten itu yakni sepeda motor jenis Honda Supra keluaran 2006 sudah dinilai tidak layak lagi.

Rencana pengadaan sepeda motor operasional Kades di Wonogiri mencuat saat ratusan kades dipanggil Bupati Wonogiri Joko Sutopo di pendapa Ruminudin Bupati Wonogiri, Kamis (23/6). Selain minta sepeda motor baru, para kades juga berharap agar Pemkab Wonogiri memikirkan uang pesangon atau dana purnabakti untuk kades yang habis masa baktinya.

Bupati Joko Sutopo mengungkapkan, pertemuan dengan ratusan kades di daerahnya ini sebagai upaya pembinaan Pemkab kepada perangkat desa. "Karena isu permintaan pesangon atau dana purnabakti kades yang akan 'pensuri' sudah kami dengar sebelumnya, maka dalam pertemuan ini kami juga melibatkan kejaksaan negeri (Kejari) untuk menjelaskannya dari sisi hukum," jelasnya.

Dia mengakui, pihaknya sudah mencari informasi di kabupaten/kota lain di Indonesia, apakah sudah ada yang memberikan dana purnabakti kades. "Ini penting, daripada nanti jika kami mengalokasikan anggaran itu tanpa dasar hukum yang kuat pasti kami disalahkan kejaksaan. Permintaan motor dinas baru akan direalisasikan tahun 2023. Kami menyadari, kendaraan dinas kades memang sudah perlu pengadaan lagi," tandas bupati. (Dsh)

DI KABUPATEN PATI Satpol PP Tangkap Buaya

PATI (KR) - Warga perumahan Sukoharjo K+ecamatan Margorejo mendadak gempar karena adanya seekor buaya kecil yang berkeliaran di selokan RT 4 RW 7 desa setempat, baru-baru ini. Warga kembali tenang setelah petugas Satpol PP Pati berhasil menangkap buaya berukuran panjang 60 centimeter.

Menurut Jubaidi warga Sukoharjo, pihaknya langsung melapor ke Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Pati, sehingga petugas dari Bagian Pemadam Kebakaran segera bergerak ke lokasi penemuan buaya tersebut. "Kurang dari 30 menit, petugas Damkar berhasil menangkap seekor buaya anakan di selokan," jelasnya. Hal itu juga dubenarkan Kepala Satpol PP Pati, H Sugiyono.

Ditambahkannya, buaya berukuran 60 centimeter itu akan diserahkan ke Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Jawa Tengah UPT Pati. Sugiyono memperkirakan buaya yang berhasil ditangkap merupakan peliharaan warga setempat. Hal itu mengingat di Desa Sukoharjo tidak ada muara atau rawa yang biasanya ditemukan ada buaya. (Cuk)

BAGIKAN 1 TON IKAN DI TEMANGGUNG KKP Kenalkan Ikan Sehat-Bermutu

TEMANGGUNG (KR)

- Bulan Mutu Karantina (BMK) tahun 2022 digelar Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Stasiun Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu Hasil Perikanan (SKIPM) bersama Komisi IV DPR RI di Kabupaten Temanggung, Selasa (28/6) di Balai Desa Purbosari Kecamatan Ngadirejo. Kegiatan ditandai penyerahan 500 paket ikan sehat dan bermutu. Paket tersebut diterima kepada masyarakat dari 4 desa di 4 kecamatan.

Kepala Pusat Standardisasi Sistem dan Kepatuhan BKIPM KKP, Teguh Samudro mengatakan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya mengonsumsi ikan sebagai salah satu makanan bergizi tinggi masih rendah. "Ini memerlukan sosialisasi pentingnya ikan sehat dan bermutu, serta

menjadi prioritas BKIPM KKP untuk menjamin mutu hasil perikanan sejak hulu hingga ke hilir," ungkapnya.

Kepala SKIPM Yogyakarta, Edi Santoso menga-

takan, peran tugas dan fungsi SKIPM Yogyakarta kepada masyarakat Temanggung, di antaranya menjaga masuk dan tersebarannya hama penyakit ikan ke wilayah NKRI dan

antararea secara domestik. Selain itu melakukan pengendalian mutu hasil perikanan, mensosialisasikan Ikan Sehat dan Bermutu, serta penyampaian jumlah paket dan peneri-

ma paket.

Dikatakan, pihaknya juga akan menekankan kesesuaian Tim BKIPM Yogyakarta dalam program *Quality Assurance* agar turun ke lapangan secara langsung. "Kami mengajak dan mengenalkan kepada warga Temanggung khususnya sebagai penerima manfaat kegiatan BMK ini, dengan memberikan 1 ton ikan yang sehat dan bermutu. Hal ini sebagai langkah KKP untuk membantu pemenuhan kebutuhan protein bagi masyarakat," tandas Edi Santoso.

Anggota DPR RI Ir Panggah Susanto MM menambahkan, kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian pemerintah membantu masyarakat memenuhi kebutuhan protein hewani asal ikan. Ke depan, diharapkan ikan menjadi salah satu penggerak perekonomian di pedesaan. (Osy)



Penyerahan paket olahan dari ikan dari Panggah Susanto kepada warga.

KESEHATAN HEWAN QURBAN DI SUKOHARJO

Dipastikan Sudah Tersosialisasikan

SUKOHARJO (KR)

- Takmir masjid dan panitia penyembelihan hewan qurban dipastikan sudah menerima sosialisasi dan pelatihan terkait pelaksanaan penyembelihan hewan qurban saat Idul Adha mendatang. Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo minta pelaksanaan penyembelihan hewan qurban dilakukan dengan prinsip kehati-hatian karena wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) dan pandemi Covid-19 yang belum berakhir.

Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kabupaten Sukoharjo, Wawan Pribadi juga mengungkapkan, sosialisasi dan edukasi kepada takmir masjid dan panitia dalam penyembelihan hewan qurban saat Idul Adha mendatang. Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo minta pelaksanaan penyembelihan hewan qurban dilakukan dengan prinsip kehati-hatian karena wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) dan pandemi Covid-19 yang belum berakhir.

panitia penyembelihan hewan qurban," jelasnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno mengatakan sosialisasi dan edukasi serta pendampingan kepada masyarakat khususnya takmir masjid dan panitia penyembelihan hewan qurban masih terus dilakukan. "Kami menjamin takmir masjid dan panitia penyembelihan hewan qurban sudah mendapat sosialisasi dan edukasi menjelang Idul Adha," tandasnya, Selasa (28/6).

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo juga meminta agar takmir masjid agar segera melapor kepada petugas terdekat apabila mendatangkan jagal dari luar daerah. Hal ini dinilai penting, mengingat pelaksanaan Idul Adha tahun ini bersamaan munculnya wabah PMK. "Sudah ada beberapa takmir masjid melapor akan menggunakan jagal untuk penyembelihan hewan qurban nanti dari luar daerah. Kami juga sudah meminta agar hal itu dilaporkan dan dikoordi-

nasikan," tegas Bagas.

Menurutnya, upaya pencegahan hewan terpapar PMK juga harus dilakukan umat Islam yang akan berqurban dan para pedagang hewan qurban, bahwa hewan benar-benar sehat dan dibuktikan dengan surat keterangan yang sah. Di sisi lain, pemerintah wajib menjamin ketersediaan hewan qurban yang sehat dan memenuhi syarat, memberikan pendampingan dalam penyediaan, penjualan dan pemeliharaan hewan qurban. (Mam)

HUKUM

Tiga Pelaku Pengeroyokan Ditangkap

SUKOHARJO (KR) - Tiga pelaku pengeroyokan berhasil ditangkap Polres Sukoharjo. Satu pelaku lainnya masih dalam pengejaran petugas. Pengeroyokan terjadi karena korban mengejek pelaku dan temannya. Kasus tersebut sekarang sudah ditangani Satreskrim Polres Sukoharjo.

Kasat Reskrim Polres Sukoharjo AKP Teguh Prasetyo, kemarin, mengatakan waktu dan tempat kejadian perkara pada Minggu (19/6) sekitar pukul 00.30 di tempat hajatan warga di Sayemrejo Sonorejo Sukoharjo dan sekitar pukul 01.00 di tempat lomba burung merpati di daerah Seyegan Sonorejo.

Mereka berniat untuk menyelesaikan permasalahan sebelumnya antara korban dengan Ahmad dengan cara berduel satu lawan satu. Namun sebelum berduel justru korban dianiaya oleh tiga tersangka.

Usai kejadian korban melaporkan ke Polres Sukoharjo. Polisi langsung melakukan penyelidikan atas kasus pengeroyokan tersebut. Berbekal keterangan saksi-saksi dan juga hasil penyelidikan yang dilakukan oleh Tim Resmob Polres Sukoharjo dan sudah didapat dua alat bukti yang cukup dan tim mendapat informasi terkait keberadaan tersangka. Kemudian tim melakukan penyelidikan lebih lanjut dan setelah dipastikan keberadaan pelaku tersebut kemudian tim melakukan penangkapan terhadap tiga tersangka pengeroyokan. (Mam)-f

Kronologis kejadian bermula pada Sabtu (18/6) sekitar pukul 22.00 WIB pelaku bersama temannya menuju ke lokasi tempat hiburan campursari di Dukuh Sayemrejo. Pelaku datang bersama temannya sekitar 10 orang. Mereka mengikuti alunan musik sambil minum-minuman keras.

Acara hiburan tersebut selesai sekitar pukul 00.30, kemudian pelaku melihat korban berbuat onar dengan melakukan pemukulan terhadap teman mereka

bernama Ahmad. Korban juga mengejek pelaku dan membuat ketiga tersangka dan NN marah. NN kemudian memukul korban pertama kali selanjutnya ketiga tersangka juga ikut memukul menggunakan tangan kosong ke arah korban.

Setelah kejadian tersebut korban dibawa pulang. Kemudian setelah kejadian tersebut ketiga tersangka dan rombongan mencari keberadaan korban dan teman-temannya. Setelah bertemu korban, mereka diajaknya menuju ke lokasi penganiayaan kedua yaitu di pinggir jalan di tempat lomba burung merpati di daerah Seyegan Sonorejo.

Mereka berniat untuk menyelesaikan permasalahan sebelumnya antara korban dengan Ahmad dengan cara berduel satu lawan satu. Namun sebelum berduel justru korban dianiaya oleh tiga tersangka.

Usai kejadian korban melaporkan ke Polres Sukoharjo. Polisi langsung melakukan penyelidikan atas kasus pengeroyokan tersebut. Berbekal keterangan saksi-saksi dan juga hasil penyelidikan yang dilakukan oleh Tim Resmob Polres Sukoharjo dan sudah didapat dua alat bukti yang cukup dan tim mendapat informasi terkait keberadaan tersangka. Kemudian tim melakukan penyelidikan lebih lanjut dan setelah dipastikan keberadaan pelaku tersebut kemudian tim melakukan penangkapan terhadap tiga tersangka pengeroyokan. (Mam)-f

GUNAKAN TRUK MODIFIKASI

2 Warga Semarang Salahgunakan BBM Bersubsidi

SLEMAN (KR) - Penyalahgunaan pengangkutan dan niaga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi, kembali dibongkar Ditreskrimsus Polda DIY. Dua tersangka asal Semarang yakni HY (37) dan UN (40), diamankan dengan barang bukti BBM jenis bio solar sebanyak 2.900 liter.

Wadirreskrimsus Polda DIY, AKBP FX Endriadi SIK, Rabu (29/6), menjelaskan kedua tersangka memodifikasi truk untuk mengelabui petugas. "Modusnya, truk dimodifikasi di bagian tangki dengan menanam pompa dan diberikan daya dari kendaraan. Pompa tersebut tersambung selang, kemudian BBM jenis bio solar dari tangki tersedot dan disalurkan ke dalam tangki besi kapasitas 5.000 liter yang ditanam di bak truk kemudian ditutup terpal agar tidak terlihat," ungkapnya.

Dijelaskan, terungkapnya kasus itu merupakan tindak lanjut petugas setelah mendapatkan laporan penyalahgunaan BBM bersubsidi di Yogya menggunakan truk yang dimodifikasi. Petugas bergerak

dan Selasa (31/5) sore, polisi menemukan truk yang sedang membeli bio solar.

Saat diikuti, truk milik UN yang dikemudikan HY itu sudah mengisi BBM jenis serupa di 4 SPBU. Polisi akhirnya menghentikan kendaraan itu saat berada di Jalan Wates Pelemgurih, Gamping Sleman. Saat dilakukan pemeriksaan, terdapat tangki kapasitas 5.000 liter terdapat di bak truk.

Setelah dicek, tangki truk terdapat selang yang menghubungkan dari tangki bawah ke tangki atas serta ada kabel untuk menghidupkan mesin pompa.

Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yuliyanto SIK, menambahkan saat ditakar, tangki truk berisi sekitar 2.900 liter bio solar yang merupakan BBM bersubsidi. Saat diinter-



KR-Wahyu Priyanti.

Kedua tersangka diamankan dengan barang bukti truk yang sudah dimodifikasi untuk mengangkut BBM bersubsidi.

gasi, tersangka mengaku datang dari Semarang ke Yogya untuk mendatangi beberapa SPBU untuk diisi bio solar.

"Mereka mengisi dengan mengikuti aturan main SPBU terkait batas maksimal pembelian BBM bersubsidi. Mereka rencananya berkeliling SPBU di Yogya selama dua hingga tiga hari sampai tangki berisi penuh," ungkap Yuliyanto.

Tersangka UN merupakan pemilik truk, sedangkan HY sopir yang juga mendapatkan keuntungan dari kegiatan ilegal

tersebut. Sopir truk, membeli bio solar ke SPBU dengan harga subsidi Rp 5.150, sedangkan ia dimodali Rp 5.800 oleh UN tiap membeli satu liter. Setelah itu, UN akan menjual ke pengepul (DPO) seharga Rp Rp 6.600 hingga Rp 7.700.

"Tersangka HY adalah sopir sedangkan UN pemodal sekaligus pemilik truk. Mereka sudah beroperasi di wilayah Jateng selama enam bulan dan baru sekali beraksi di Yogya namun langsung tertangkap," pungkasnya. (Ayu)-f

TILANG ELEKTRONIK MENGINTAI

518 Pelanggar Lalin Terima 'Surat Cinta'

KARANGANYAR (KR) - Petugas Satlantas Polres Karanganyar mengirim 518 surat tilang ke pemilik kendaraan bermotor yang terekam melanggar lalu lintas saat melaju di jalan raya selama berlangsung Operasi Patuh Candi 2022 pada 13-26 Juni. Mereka menerima bukti pelanggaran itu berikut potongan gambar pelanggarannya.

"Dari tanggal 13-26 Juni atau selama dua pekan Operasi Patuh Candi, 518 pengendara dapat surat tilang elektronik. Mereka terekam ETLE saat melakukan pelanggaran lalu lintas. Kebanyakan tak mengenakan helm," jelas Kasatlantas Polres Ka-

ranganyar AKP Yulianto, Senin (27/6) malam.

Terdapat CCTV yang dipasang di sejumlah lokasi di Karanganyar mulai pusat keramaian sampai jalan raya. Untuk prosedur penilangannya, kamera ETLE secara otomatis menangkap pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pengendara kendaraan bermotor.

Kemudian, data kendaraan akan dikirim ke kantor Satlantas. Nantinya, petugas akan mengidentifikasi data kendaraan menggunakan electronic registration & identification (ERIC) sebagai sumber data kendaraan. Selanjutnya, petugas akan

menerbitkan surat konfirmasi untuk dikirim ke alamat pengendara yang melanggar. "Pelanggar dapat mengirim konfirmasi ke nomor WA yang sudah tertera di surat tilang. Atau mengakses aplikasi. Bisa juga datang ke kantor Satlantas Karanganyar untuk mengonfirmasi apa yang dilanggarinya sekaligus mengurus dendanya," jelasnya.

Yulianto tak menampik mayoritas pelanggaran adalah tidak pakai helm. Pelanggaran kasat mata lain juga ditindak seperti melanggar lampu merah, melanggar marka, melawan arus, serta tidak menggunakan safety belt untuk pengendara mobil. (Lim)-f



Kasat Reskrim Polres Sukoharjo AKP Teguh Prasetyo menunjukkan tiga pelaku.